

PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* BEI

Gd Gilang Gunadi¹
I Ketut Wijaya Kesuma²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: gilangnd@yahoo.com/telp:+62 87 86 20 33 538

ABSTRAK

Return adalah tujuan dari investor untuk berinvestasi di pasar modal. Investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analis di pasar modal. Informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat *return* saham perusahaan yang diteliti adalah ROA, DER, dan EPS. Perusahaan *food and beverage* dipilih sebagai populasi yang digunakan dalam penelitian ini yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 10 perusahaan diperoleh sebagai sampel. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan hasil bahwa semakin tinggi tingkat ROA dan EPS, maka semakin tinggi juga *return* sahamnya, hanya DER yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return* Saham, ROA, DER, EPS.

ABSTRACT

The purpose of investment done by investors in the capital market is to get return of said investment. An investor perform a variety of ways in order to obtain appropriate return is desired, to conduct its own analysis of the behavior of a stock trade, or by using the means already available in the market from analysts in stock market. Information that can be used as a proxy for the stock returns studied is ROA, DER, and EPS. Food and beverage company selected as the population used in this study are listed on the Stock Exchange 2008-2012 period. The population in this research are all of the food and beverage company listed in the Bursa Efek Indonesia during 2008-2012 period. Purposive sampling is used to get the sample in this research using criterias and 10 companies are the samples. This research is using multiple linear regression. ROA and EPS have a significant and positive impact on stock return, meanwhile DER have a significant and negative impact on stock return.

Keywords: *Stock Return, ROA, DER, EPS.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan media atau tempat dimana pembeli dan penjual bisa bertransaksi atau bernegosiasi pada pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, dan komoditas yang diperjualbelikan tersebut yaitu modal (Robbert Ang, 1997 dalam Savitri, 2012). Keuntungan investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih. *Return*

dapat dikatakan sebagai hasil dari berinvestasi (Jogiyanto, 2008). Investor yang berinvestasi dalam saham akan mendapatkan untung (*capital gains*) saat saham tersebut dijual kembali dan mendapatkan dividen (pembagian laba) setiap tahun. Namun investor harus siap mendapatkan risiko jika hal yang sebaliknya terjadi.

Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analis di pasar modal, contohnya dealer, broker dan juga para manajer investasi. Perilaku dari perdagangan saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada saham akan menentukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor (Putri, 2012). Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi *return*. Crabb (2003) dalam Purwaningrat (2014) menyatakan bahwa “*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analyse a company’s stock prices*“. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan bisa menjadi media untuk para investor sebagai faktor fundamental untuk mengestimasi harga saham suatu perusahaan. Rasio pada penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengembalian saham yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio pasar diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS).

ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010:81). Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012). Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi.

DER merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang sering dihubungkan dengan *return* saham (Prihantini, 2009). DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Tingkat DER yang kurang dari 50% adalah tingkat yang aman. Semakin rendah nilai dari DER maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri (Fakhrudin dan Hardianto, 2001 dalam Arista, 2012). Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER yang kecil, sehingga berdampak pada harga saham yang akan meningkat.

EPS adalah pembagian dari jumlah laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan rasio keuangan yang dipakai para investor yang berfungsi menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih (Mamduh Hanafi, 1996 dalam Susilowati, 2011). Meningkatnya angka EPS berarti perusahaan berada dalam fase berkembang sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan

bersih per lembar sahamnya (Arista, 2012). Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham diikuti dengan tingkat pengembalian *return* yang tinggi. Perusahaan yang bergerak pada sektor *food and beverages* ini merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang saat ini sangat dibutuhkan, karena produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat.

Uraian diatas menjadi landasan pemikiran dalam merumuskan hipotesis, yaitu :

H₁ : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₂ : DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham

H₃ : EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Data sekunder dalam penelitian ini yang diakses dari web www.idx.co.id yaitu *Return Saham* perusahaan *food and beverage* yang tercantum di BEI selama periode 2008-2012. Seluruh perusahaan *food and beverage* yang tercantum di dalam BEI adalah jumlah populasi yang diteliti. Pada tahun 2008-2012 terdapat 16 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar. *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel. 10 perusahaan yang telah lolos kriteria-kriteria dijadikan sampel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan analisis regresi linier berganda, tetapi uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu. Persamaan regresi yang dapat dibentuk, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien Regresi

X_1 = ROA

X_2 = DER

X_3 = EPS

e = faktor gangguan atau kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Berdasarkan data di Bursa Efek maka dapat disajikan laporan mengenai ROA, DER, EPS dan *Return Saham* selama 5 tahun periode 2008 sampai 2012 sebagai berikut:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	0,59	28,64	8,9608	5,89057
DER	50	0,20	3,08	1,0524	0,59560
EPS	50	0,04	129,97	10,2150	27,91981
Return Saham	50	-38,00	79,00	10,1358	25,42539

Variable *Return On Asset* (ROA) (X_1) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 50, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 8,9608% dengan standar deviasi sebesar 5,89057. ROA memiliki nilai tertinggi sebesar 28,64% dan terendah sebesar 0,59%.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 50, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 1,0524% dengan standar deviasi sebesar 0,59560. DER memiliki nilai tertinggi sebesar 3,08% dan terendah yaitu sebesar 0,20%.

Variabel *Earning Per Share* (EPS) (X_3) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 50, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 10,2150 dengan standar deviasi sebesar 27,91981. EPS memiliki nilai tertinggi sebesar 129,97 dan terendah sebesar 0,04.

Variabel *Return Saham* (Y) berdasarkan data di Tabel 1 dengan jumlah data (N) sebanyak 50, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar 10,1358% dengan standar deviasi sebesar 25,42539. Nilai tertinggi sebesar 79,00% dan terendah yaitu sebesar -38,00%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Hasil uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,509
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,958

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam tabel 2 adalah 0,509. Maka data residual sudah berdistribusi normal karena signifikansi nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar 0,05.

Tabel 3.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	sig.
----------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,124	6,074		4,301	0,000
ROA	-0,056	0,550	-0,022	-0,101	0,920
DER	-4,6000	4,085	-0,181	-1,126	0,266
EPS	-0,132	0,126	-0,243	-1,048	0,300

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 3, tingkat signifikansi berada di atas 0,05 dimana nilai Sig. ROA adalah 0,920, DER adalah 0,266, dan EPS adalah 0,300. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil simpulan bahwa dalam model ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4.
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA	0,446	2,240
DER	0,793	1,262
EPS	0,381	2,623

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4 nilai *tolerance* variabel bebas lebih dari 10% atau 0.1 dimana nilai *tolerance* dari ROA sebesar 0,446, DER sebesar 0,793, EPS sebesar 0,381. Nilai VIF kurang dari 10 dimana nilai VIF dari ROA sebesar 2,240, DER sebesar 1,262, dan EPS sebesar 2,623. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara ROA, DER, dan EPS dalam penelitian ini.

Tabel 5.
Uji Autokorelasi

Model	Std. Error	Durbin-Watson
Unstandardized Residual	25,10685	1,713

Berdasarkan Tabel 5 variabel yang diteliti memiliki nilai DW sebesar 1,713. Data yang berjumlah (n) = 50 dan variabel bebas sebanyak (k) = 3 serta

$\alpha=5\%$ diperoleh angka $d_l=1,42$ dan $d_u=1,67$. Karena DW sebesar 1,713 terletak antara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), dapat diambil simpulan dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Pengujian mengetahui pengaruh dari ROA, DER, dan EPS terhadap *Return Saham*. Berikut rangkuman hasil analisis regresi

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	t-statistik
Konstanta	0,137	0,008
ROA	0,111	0,044
DER	-0,172	0,041
EPS	0,082	0,006

Berdasarkan Tabel 6 maka persamaan regresi dari hasil tersebut sebagai berikut: $Y = 0,137 + 0,111X_1 - 0,172 X_2 + 0,082 X_3$

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta α sebesar 0,137 artinya jika variabel ROA, DER dan EPS dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka *return* saham akan naik sebesar 13,7%.
- 2) Nilai koefisien β_1 sebesar 0,111 artinya jika nilai ROA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham meningkat sebesar 11,1% dengan asumsi variabel DER dan EPS tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien β_2 sebesar -0,172 artinya jika DER meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan menurun sebesar -17,2% dengan asumsi variabel ROA dan EPS tetap konstan.

- 4) Nilai koefisien β_3 sebesar 0,082 memiliki arti bahwa jika nilai EPS meningkat sebesar satu persen maka *return* saham meningkat sebesar 8,2% dengan asumsi variabel ROA dan DER tetap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ROA, DER, EPS terhadap *Return* Saham. Hasil uji hipotesis akan menunjukkan kesimpulan apakah mendukung hipotesis atau tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	Sig.
ROA	0,772	0,044
DER	-1,188	0,041
EPS	0,563	0,006

Berdasarkan Tabel 7 variabel ROA menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung sebesar 0,772 dengan tanda positif, yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Simpulannya adalah variabel X_1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2005), Abdel, *et al* (2012) dan Rio Malintan (2013).

Variabel DER menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung sebesar -1,188, dengan tanda negatif, yang berarti variabel X_2 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel Y. Simpulannya adalah variabel X_2 berpengaruh negatif signifikan terhadap Y. Hasil ini didukung oleh penelitian

dari Nathaniel (2008), Widjanarko (2010), Sugiarto (2011), Arista (2012) dan Puspitasari (2012).

Variabel EPS menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung sebesar 0,563 dengan tanda positif, yang berarti variabel X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Simpulannya adalah variabel X_3 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Hasil penelitian ini mendukung hasil yang diperoleh Chen (2006), Solechan (2007), Kurniawan (2011), Savitri (2012) Wahyuni (2013) dan Kristiana (2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil uji t, didapatkan hasil yang membuktikan variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham food and beverage* di BEI. Nilai R^2 adalah 30,5%, ini berarti sebesar 30,5% variabel ROA, DER, dan EPS, memengaruhi *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian.

Saran yang dapat diberikan kepada investor atau calon investor adalah dalam melakukan keputusan investasi perlu mempertimbangkan faktor-faktor dari hasil penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham seperti *profitabilitas*, penggunaan hutang dan laba per lembar saham dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi. Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat lebih disempurnakan lagi pada penelitian selanjutnya yaitu

dengan menambahkan faktor- faktor yang memengaruhi *return* saham melalui analisis rasio keuangan diluar dari analisis yang telah digunakan dalam penelitian ini. Seperti rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio*, rasio aktivitas dengan proksi *Total Assets Turnover* (TATO) dan rasio pasar dengan proksi *Price to Book Value* (PBV), dikarenakan nilai R^2 dalam penelitian ini hanya sebesar 30,5% memengaruhi *return* saham.

REFERENSI

- Abdel, Majed Majid Kabajeh., Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat and Firas Naim Dahmash. 2012. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices.
- Arista, Desy, dan Mr Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3(1): Hal. 1-15.
- Chen, Zhang. 2006. Financial Distress Predicton in China. *Review of Pasific Basic Financial Markets and Policies*. Vol 9 (2): Hal. 317.
- Jogiyanto, H. M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kristiana, Vera Anis. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Kewirausahaan* 12(1), h: 1-11.
- Kurniawan, Ary. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Universitas Trisakti. Vol 6(2): Hal. 83-95.
- Malintan, Rio, and Tubandriyah Herawati. 2013. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 1(1): Hal. 1-25.
- Nathaniel, Nicky. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham. *Skripsi* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER Dan CR Terhadap *Return* Saham. *Tesis* Universitas Diponegoro, Semarang.

- Purwaningrat, Atim. 2014. Pengaruh Perubahan *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Tercatat di BEI Periode 2011-2013. *Skripsi Universitas Udayana*.
- Puspitasari, Fanny. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*. *Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Putri, Anggun Amelia Bahar, and R. Djoko Sampurno. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, dan PBV Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Industry Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)*. Skripsi S1 Universitas Diponegoro, Semarang.
- Savitri, Dyah Ayu, and A. Mulyo Haryanto. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010)*. *Skripsi S1*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Solechan, Achmad. 2007. Pengaruh *Earning, Manajemen Laba, Ios, Beta, Size Dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di BEI*. *Jurnal Manajemen*. Hal. 1-18.
- Sugiarto, Agung. 2011. Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER Dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 3(1), h: 8-14.
- Susilowati, Yeye. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol 3(1): Hal. 17-37.
- Ulupui, IGKA. 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. *Jurnal Akuntansi*, Bali:Universitas Udayana. h:1-20.
- Wahyuni, Indah. 2013. The Effect Of Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Return On Assets (ROA), And Return On Equity (ROE) To The Stock Return. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Purwokerto. Hal.1-13.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama*. Denpasar : Udayana University Press.
- Widjanarko, Hendro. 2010. Determinan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta . h: 1-12.